

## **ABSTRAK**

Penelitian ini berusaha menjelaskan tentang pemanfaatan World Cup (Piala Dunia) 2010 sebagai instrumen diplomasi kebudayaan. Konsep yang digunakan adalah konsep diplomasi kebudayaan dengan metodologi deskriptif Analitif. Penelitian menunjukkan bahwa Afrika Selatan sangat memanfaatkan Piala Dunia sebagai instrumen diplomasi kebudayaan. Hal ini dapat dilihat melalui usaha – usaha yang dilakukan oleh pemerintah baik sebelum Piala Dunia dilaksanakan, pada saat Piala Dunia dilaksanakan, serta setelah pelaksanaan kegiatan. Melalui upaya-upaya ini, Afrika Selatan berusaha untuk memperkenalkan budaya-budaya mereka baik budaya berwujud maupun tak berwujud berupa nilai-nilai filosofis yang mereka anut. Dengan Pemanfaatan tersebut Afrika Selatan mendapatkan banyak keuntungan baik yang terlihat maupun tidak terlihat.

**Kata Kunci :** Diplomasi Kebudayaan, Piala Dunia 2010, Citra positif, Pengembangan Ekonomi , Afrika Selatan

## **ABSTRACT**

*This Research is aimed at exploring the use of World Cup 2010 as an instrument of Cultural Diplomacy. The concept applied is the concept of Cultural Diplomacy with analytical-descriptive methodology. The Research indicated that South Africa used The World Cup as instrument of Cultural Diplomacy to its height. This is visible from the attempts conducted by the government, prior to, during, and subsequent to the running of the World Cup. By means of those attempts, the South Africans tried to introduce their culture both tangible and intangible, that takes the form of philosophical values they embrace. By means of applying such concept, South Africa gained much benefits, both visible and invisible.*

**Keywords :** *Cultural Diplomacy , World Cup 2010, Positive image, Economic development, South Africa*